

## BAB 1 PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah hal pokok yang dapat mempengaruhi manusia. Pendidikan mampu mempengaruhi pembentukan karakter anak guna membangun kualitas hidup maupun meningkatkan kualitas negara. Dalam menempuh pendidikan menggunakan usaha dan biaya yang tidak murah. Setiap pendidikan yang ditempuh seseorang, pada masa depan bisa dipastikan akan menaruh sebuah kehidupan yang berharga. Negara akan tertinggal oleh dunia jika generasi mudanya merupakan orang yang minim akan pendidikan. Hal tersebut membuat pemerintah mengeluarkan Undang-Undang Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang didalamnya menjelaskan definisi pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar serta terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”<sup>1</sup>

Didalam islam hidup diharuskan memiliki keseimbangan baik dunia maupun akhirat, keseimbangan hidup merupakan hal yang utama dalam mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan hidup. Maka dari itu dalam menjalani sebuah kehidupan harus memahami pandangan islam tentang kehidupan, bahwa tujuan hidup manusia dalam dunia hanya untuk ibadah dan menyembah kepada Allah SWT.

Manusia merupakan makhluk ciptaan dengan bentuk sebaik-baiknya dan diberi akal, dan menjadi faktor penting manusia menemukan eksistensinya sebagai hamba dengan paham dan mengamalkan syariat Islam. Oleh itu, pendidikan dalam hidup manusia menjadi hal yang harus ada. Konsep pendidikan Islam, memandang ilmu sebagai kunci utama dalam menemukan kehidupan. Dalam hidup haruslah mencari ilmu, menambah ilmu, dan menyertakan ilmu dalam berbagai hal, karena adanya ilmu menjadikan manusia tahu serta paham semua aspek

---

<sup>1</sup> Kemendiknas, *Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta, 2003).

kehidupan. Maka dari itu, dalam mendapatkan ilmu harus melalui pendidikan.

Islam memberi hukum wajib fardhu ain bagi setiap laki-laki ataupun perempuan untuk mencari ilmu sebagai tuntunan dalam menjalani kehidupan, sesuai sabda Rasulullah SAW yang berbunyi :

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ

Artinya: “Mencari ilmu itu ialah wajib bagi setiap muslim laki-laki maupun muslim perempuan” (HR. Ibnu Abdil Barr).<sup>2</sup>

Dari hadis tersebut sudah terang bahwa sebagai umat muslim kita wajib untuk menuntut ilmu, kewajiban tersebut ditujukan laki-laki maupun perempuan. Mencari ilmu bukanlah hanya anjuran atau ajakan tetapi sebagai ibadah wajib yang harus dilaksanakan. Dalam Al-Qur’an maupun hadist selalu menghimbau untuk menuntut ilmu, ilmu merupakan pondasi dari sebuah kehidupan. Ilmu juga mampu membuat manusia lebih paham, unggul, berakhlak, dan mampu menjalani kehidupan yang baik.<sup>3</sup>

Tujuan pendidikan Islam adalah menghadirkan poin-poin keislaman yang diinginkan dan dituangkan dalam kepribadian di akhir proses pendidikan. Dapat disebut juga tujuan pendidikan Islam merupakan pembentukan nilai-nilai Islam melalui proses di ranah individu anak didik yang diterima oleh para pendidik yang berfokus pada pencapaian hasil dengan kepribadian, bertakwa kepada Allah SWT, bijaksana, berakhlak mulia, mengetahui, terampil, mandiri, kreatif, serta menjadi masyarakat demokratis dan bersikap tanggung jawab serta mampu berkembang sebagai hamba Allah SWT yang taat sehingga seimbang antara dunia maupun akhiratnya.<sup>4</sup>

Berdasarkan penjabaran diatas, bisa disimpulkan bahwasanya pendidikan ialah proses pembelajaran untuk menjadi pribadi yang berpotensi, cerdas, kreatif, beretika, bermoral, bertakwa, beriman, berpengetahuan, berakhlak mulia, terampil agar berguna bagi diri sendiri, maupun lingkungan sekitar, serta

---

<sup>2</sup> M. Ma’ruf, “Konsep Mewujudkan Keseimbangan Hidup Manusia Dalam Sistem Pendidikan Islam,” *Jurnal Al-Makrifat* 4, no. 2 (2019): 125.

<sup>3</sup> Wikhdatun Khasanah, “Kewajiban Menuntut Ilmu dalam Islam,” *Jurnal Riset Agama* 1, no. 2 (2021): 600.

<sup>4</sup> Muhammad Rusmin B, “Konsep dan Tujuan Pendidikan Islam,” *UIN Alauddin Makassar* VI, no. 1 (2017): 78.

dapat menggunakan ilmu sebagai tuntunan dalam kehidupan yang positif.

Pendidikan berkaitan erat dengan belajar dan pembelajaran. Belajar ialah suatu usaha yang sadar melalui pendidikan serta *experience* yang mengacu pada perubahan perilaku siswa dari sisi kognitif, afektif serta psikomotorik. Kegiatan belajar erat berkaitan dengan proses latihan dan pengalaman dan perubahannya bersifat permanen dan cukup lama.<sup>5</sup> Berbeda dengan pembelajaran, pembelajaran merupakan suatu proses belajar yang direncanakan, dilakukan, dievaluasi dan sistematis supaya siswa yang menjadi subjek mampu menggapai tujuan pembelajaran secara efektif.

Guru memegang peran penting dalam kegiatan pembelajaran karena berhasilnya pembelajaran terletak pada guru. Guru bertugas sebagai penyelenggara kurikulum pendidikan yang ada di garis utama lembaga pendidikan. Guru seharusnya dapat mengembangkan dan menyalurkan kemampuan siswa melalui proses belajar mengajar. Maka, guru sebagai faktor pokok dalam proses pembelajaran, serta diharuskan mempunyai kompetensi dalam pendidikan, baik kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian, serta profesional.<sup>6</sup> Guru berperan sebagai fasilitator dalam pembelajaran yang telah tercantum dalam Undang-Undang yaitu guru bertugas bukan hanya mengajarkan dan menilai siswa saja melainkan juga membimbing, mendidik, mengarahkan melatih serta mengevaluasi apa yang terjadi pada siswa.

Dalam menunjang tercapainya suatu pendidikan, Guru seharusnya mengarahkan dan menstimulan motivasi siswa dalam arti guru harus mampu menggerakkan siswa melakukan suatu hal guna menggapai tujuan pembelajaran. Motivasi belajar termasuk salah satu faktor pendukung berhasilnya siswa dalam proses belajar. Motivasi merupakan dorongan mental yang diberikan seseorang dari timbulnya perasaan atau kepedulian untuk menggerakkan orang lain untuk mencapai suatu tujuan.<sup>7</sup> Menurut Woodworth dalam tulisan Wina Sanjaya motivasi ialah rangkaian yang mampu menunjang manusia untuk menjalankan aktivitas

---

<sup>5</sup> Silviana Nur Faizah, "Hakikat Belajar dan Pembelajaran," *At-Thullab* 1, no. 2 (2017): 177.

<sup>6</sup> Agustini Buchari, "Peran Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran," *Jurnal Ilmiah Iqra'* 12, no. 2 (2018): 108.

<sup>7</sup> Yopi Nisa Febianti, "Peningkatan Motivasi Belajar dengan Pemberian Reward and Punishment yang Positif," *Jurnal Edunomic* 6, no. 2 (2018): 94.

tertentu untuk meraih tujuannya. Jadi, motivasi adalah dorongan yang bisa mengarahkan kepada tindakan tertentu yang bertujuan mencapai tujuan tertentu. Tinggi rendahnya motivasi sangat mempengaruhi semangat untuk mencapai suatu tujuan.<sup>8</sup>

Tiap siswa memiliki motivasi yang berbeda dalam belajar, dengan perbedaan motivasi, proses belajar siswa pasti akan timbul permasalahan pengajaran bagi guru, salah satu adanya perbedaan motivasi dikarenakan kebutuhan siswa yang berbeda. Hasil observasi *prasearch* yang dilaksanakan oleh guru dan peneliti, menunjukkan tingkat nilai SKI rendah karena kurangnya antusias siswa dalam proses pembelajaran SKI. Sejarah Kebudayaan Islam tergolong mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam materi Sejarah Kebudayaan Islam dalam setiap tingkatan hampir sama yaitu menceritakan Sejarah Islam, dan yang terpenting dari pembelajaran ini siswa diharapkan mampu memberi ibrah dari Sejarah Islam dan mampu membentuk kepribadian dari tokoh-tokoh islam.<sup>9</sup> Dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam banyak materi yang disajikan dengan cerita atau ceramah dan bersifat monoton, hal ini membuat siswa merasa jenuh. terindikasi beberapa faktor yang mempengaruhi kejenuhan peserta didik dalam pembelajarannya, diantaranya ialah pembelajaran yang dirasa kurang menarik bagi mereka. Hal ini yang perlu diperhatikan untuk mengembangkan metode yang lebih variatif untuk mendorong motivasi belajar siswa.<sup>10</sup>

*Mind Mapping* atau peta pikiran adalah media mencatat gagasan atau ide pikiran yang dipakai untuk memudahkan memahami materi pembelajaran yang ditulis secara kreatif, menarik, efektif, dan memetakan pikiran melalui simbol, gambar, kata kunci yang menunjukkan keseluruhan dalam bentuk kesatuan. Adapun keunggulan *Mind Mapping* menurut Syam dan Ramlan adalah dapat lebih mudah mengingat dan menghafalkan sesuatu dengan cepat.<sup>11</sup> Maka, media *Mind Mapping* termasuk

---

<sup>8</sup> Sunarti Rahman, *Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar* (Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo, 2021), 292.

<sup>9</sup> Aslan dan Suhari, *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam* (Kalimantan Barat: CV. Razka Pusaka, 2018), 49–51.

<sup>10</sup> Ni'matul Fauziah, "Faktor Penyebab Kejenuhan Belajar Sejarah Kebudayaan Islam," *Pendidikan Agama Islam X*, no. 1 (2013): 100.

<sup>11</sup> Heri Dkk, "Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kreativitas Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan," *Jurnal Pendidikan* 21, no. 1 (2020): 45.

metode yang variatif guna menambah motivasi siswa dalam belajar Sejarah Kebudayaan Islam. Dengan teknik ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi bagi siswa agar rajin belajar serta meningkatkan hasil belajar. Penelitian ini telah diteliti oleh Akhmad Saiful Anwar dan memiliki persamaan topik yang relevan untuk memperkuat penelitian yang sedang dilakukan. Dalam penelitian ini terdapat fenomena-fenomena, informasi baru yang bisa digunakan untuk pengembangan penelitian sebelumnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni sama-sama memakai metode kualitatif, dan sama-sama meneliti tentang Metode *Mind Mapping* dalam meningkatkan motivasi belajar dengan perbedaan lokasi penelitian.

Berdasarkan pada hasil observasi awal, bahwasanya mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah mata pelajaran yang dianggap membuat bosan oleh siswa di MA Darul Hikam Undaan Kudus. Ini dibuktikan dengan banyaknya siswa di kelas yang kurang antusias dan banyaknya siswa yang kurang memperhatikan materi yang dijelaskan guru dan memilih bergurau dengan temannya dalam mengikuti mata pelajaran ini.

Oleh sebab itu, peneliti tertarik mengkaji lebih mendalam yaitu kurangnya daya tarik siswa pada proses pembelajaran SKI yaitu dengan menaikkan motivasi belajar dengan keunggulan metode *Mind Mapping*. Dengan ini, dengan ini peneliti melkukan penelitian di MA Darul Hikam, dengan judul “Implementasi Media *Mind Mapping* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Darul Hikam Undaan Kudus”.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus masalah pada penelitian ini ialah “Implementasi Metode *Mind Mapping* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus” maka yang menjadi fokus penelitian ini ialah :

1. Motivasi belajar siswa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus.
2. Media *Mind Mapping* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Darul Hikam.

3. Hasil Media *Mind Mapping* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Darul Hikam.

### C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan , maka rumusan masalah yang dikaji dipenelitian ini antara lain :

1. Bagaimana implementasi media *Mind Mapping* di MA Darul Hikam Kalirejo undaan Kudus?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat media *Mind Mapping* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Darul Hikam?
3. Bagaimana hasil media *Mind Mapping* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Darul Hikam?

### D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan diantaranya:

1. Untuk mengetahui implementasi media *Mind Mapping* di MA Darul Hikam Kalirejo undaan Kudus
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat media *Mind Mapping* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Darul Hikam.
3. Untuk mengetahui hasil Media *Mind Mapping* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Darul Hikam.

### E. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat penelitian ini yang diharapkan memberi dampak positif bagi pembaca:

1. Manfaat teoritis
 

Manfaat secara teoritis diharapkan penelitian ini mampu memberi pengetahuan, informasi, pertimbangan, masukan, dan dampak positif bagi pembacanya, serta mampu memberi kemudahan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui media *Mind Mapping* bagi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam disekolah terutama di MA Darul Hikam.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Peneliti, penelitian ini dimaksudkan mampu memberikan informasi serta memperbanyak wawasan dalam ilmu pengetahuan, serta sekaligus memberi modal dasar saat peneliti menjadi guru.

- b. Bagi pendidik, hasil dari penelitian ini dimaksudkan mampu menjadi bahan referensi, informasi bagi guru agar dapat menerapkan media *Mind Mapping* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini menjadikan sekolah lebih maju dan diharapkan mampu memberi manfaat, dorongan, serta membantu pihak sekolah agar dapat meningkatkan mutu pendidikan dengan meningkatkan motivasi belajar melalui *Mind Mapping* saat pembelajaran.
- d. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan hasil belajar dengan media *Mind Mapping*.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan memiliki tujuan untuk memberi rincian gambaran untuk memahami lebih jelas mengenai penelitian yang dilaksanakan, penelitian ini disusun dengan sistematika penulisan dari awal, utama, dan akhir.

Berikut rinciannya, diantaranya :

##### 1. Bagian Awal

Pada bagian awal berisi halaman judul, pengesahan, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi.

##### 2. Bagian Utama

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA,**

Bab ini berisi kajian pustaka serta teori yang berhubungan dengan implementasi metode mind mapping dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran sejarah kebudayaan islam di MA NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus. Serta terdapat penelitian terdahulu sebagai bahan referensi dan kerangka berfikir agar dapat menerangkan peta konsep dalam penelitian ini.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisi mengenai metode yang digunakan dalam penelitian ini, baik dari obyek dan subyek penelitian, pengambilan, pendekatan, sumber, serta teknik analisis data yang digunakan.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi mengenai hasil dari penelitian berupa deskripsi data penelitian dan analisisnya.

**BAB V : PENUTUP**

Pada bagian ini terdiri simpulan dan saran-saran serta kalimat penutup.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang mendukung, serta terdapat arsip transkrip wawancara, lembaran observasi, dan dokumentasi.

